

**PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN AUDITOR, DAN SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : YUNISA PRATIWI
NPM : 1505170033
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN AUDITOR, DAN SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : YUNISA PRATIWI
NPM : 1505170033
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : YUNISA PRAFIWI
NPM : 1505170033
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN AUDITOR, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

PENGUJI II

RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, Ak, CA, CPA

Pembimbing

MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si, Ak

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : YUNISA PRATIWI
N.P.M : 1505170033
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN AUDITOR,
DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

(MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si, Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : YUNISA PRATIWI
N.P.M : 1505170033
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN AUDITOR, DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28/2-19	Abstrak, Lampiran, Daftar pustaka, Saran, Dan Keterserahan jawaban	<i>[Signature]</i>	Parabahan.
29/2-19	Lampiran, Data penelitian, Daftar pustaka.	<i>[Signature]</i>	Parabahan.
1/3-19	Parabahan Normalisasi Data.	<i>[Signature]</i>	Parabahan.
3/3-19	Kesimpulan, Dan Saran penelitian.	<i>[Signature]</i>	Parabahan.
5/3-19	dan	<i>[Signature]</i>	dan.

Pembimbing Skripsi

[Signature]
 5/3/19

MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si, Ak

Medan, 5 Maret 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

Yunisa Pratiwi. 1505170033. Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor. Variabel dependen adalah Integritas Laporan Keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebanyak 40 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan seleksi data. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari kantor Bursa Efek Indonesia. Data diolah dengan menggunakan uji statistic deskriptif, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji f dan uji t dan uji regresi logistik. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh secara parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan. Audit Tenure dan Ukuran Auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan. Secara simultan Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Kata kunci: Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Industri Auditor dan Integritas Laporan Keuangan

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemampuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriringkan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Peneliti menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak), pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

Dalam hal penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Untuk itu penulis terbuka menerima saran dan kritikan yang sehat dalam penyempurnaan skripsi ini. Namun berkat bantuan dan dorongan serta semangat dan motivasi baik dosen, teman-teman dan keluarga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Untuk itu penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki, kemudahan serta kesehatan juga kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan. Semoga semua ini menjadi jalan menuju Ridho-Mu. Aamiin.
2. Orang tua saya Zulkif Azbi dan Almarhumah Saparia, Muhammad Effendi dan Nita Hendra, juga Nursellyjuliana Sembiring Brahmna juga Rio Satria Buana, ST, dan adik-adik saya Mahyu Danil dan Alfisa Ananda Zahra yang tercinta dan seluruh keluarga besar terkhusus nenek saya Siti Aminah, Pakcik saya Agmalun Hasugian, SH serta Ibu saya Rizky Wirdatul Husna SH, Zuffitri Umita Sari Amd, dan Artania yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan semangat serta materil dalam menjalani aktifitas peneliti.
3. Bapak Dr. Agussani, M.Ap., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Muhammad Fahmi, SE, MSi, Ak selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan motivasi, saran serta meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Orang-orang terdekat saya Wan Adinda Irvia Amelia, Asmia Duma Sari Nasution, Khansa Dwi Putri, Chyntia Dwi Utami, Sundari Sumino, Sari Dearnii Samosir, Lisa Dwi Yanti, Fadma Alnadhira Sembiring, Afifah Amirah, Cut Farhana, Liza Irhamna, Asma Nurul Husna, dan Putri Novita Munthe untuk segala bantuan dan semangat dan dorongan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Harapan penulis skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis sadari skripsi ini masih banyak kekurangan karena terbatasnya sumber dan referensi yang dimiliki penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala partisipasinya.

Medan, Maret 2019

Penulis

YUNISA PRATIWI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teori	11
1. Integritas Laporan Keuangan	11
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	11
b. Pengertian Integritas	12
c. Pengertian Integritas Laporan Keuangan.....	13
2. Audit	14
a. Pengertian Audit	14
b. Jenis-jenis Audit	15
3. Audit Tenure.....	17
a. Pengertian Audit Tenure	17
4. Ukuran Auditor.....	19

5. Spesialisasi Industri Auditor	22
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data.....	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Distribusi Sampel Berdasarkan Audit Tenure	46
C. Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Auditor	46
D. Distribusi Sampel Berdasarkan Spesialisasi Industri Auditor	47
2. Hasil Penelitian	47
A. Statistik Deskriptif	47
B. Uji Normalitas Data	49
C. Uji Multikolinearitas	51
D. Uji Regresi Logistik	52
1. Menguji kelayakan model regresi	52
2. Menguji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test).....	53
E. Pengujian Hipotesis	55

1. Uji Wald (uji parsial)	56
2. <i>Omnibus Test of Model</i> (uji simultan)	57
3. Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R. Square</i>).....	58
4. Pembahasan	58
B. Pembahasan Hasil Uji Wald (Uji Parsial).....	59
C. Pembahasan Hasil Uji <i>Omnibus Test of Model</i> (uji simultan).....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Kasus-kasus Akuntan Publik di Indonesia.....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian Y	32
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian X_1	33
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian X_2	35
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian X_3	37
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 3.2	Rincian Waktu Penelitian	39
Tabel 3.3	Seleksi Data	40
Tabel 4.1	Distribusi Sampel Berdasarkan Audit Tenure	46
Tabel 4.2	Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Auditor	46
Tabel 4.3	Distribusi Sampel Berdasarkan Spesialisasi Industri Auditor ...	47
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.5	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	50
Tabel 4.5	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Testsetelah di ln.....	51
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.7	Hosmer and Lemeshow Test.....	53
Tabel 4.8	Nilai -2Log Likelihood Awal (-2LL Awal).....	54
Tabel 4.9	Nilai -2Log Likelihood Akhir (-2LL Akhir)	54
Tabel 4.10	Uji Hipotesis	55
Tabel 4.11	Uji <i>Omnibus Test of Model</i> (uji simultan)	57
Tabel 4.12	Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pengembangan kerangka konseptual	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat semakin tingginya persaingan dunia bisnis dalam perekonomian, banyak pula pelaporan keuangan dalam perusahaan yang diragukan integritasnya. Hal ini turut membutuhkan profesi auditor sebagai pemeriksa laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan untuk selanjutnya digunakan bagi setiap pengguna laporan keuangan tersebut baik itu pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Dengan meningkatnya persaingan didunia bisnis maka banyaknya terjadi kecurangan baik itu dalam laporan keuangan yang akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu dibutuhkannya sebuah tenaga ahli yang bertugas memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan apakah sudah sesuai aturan atau tidak. Profesi ini sangat dibutuhkan dalam dunia perbisnisan dan perekonomian saat ini.

Salah satu profesi yang ada dalam lingkungan bisnis yang eksistensinya dari waktu ke waktu diakui oleh masyarakat itu sendiri adalah seorang auditor. Sebagai seorang auditor, yang sejatinya memberikan pekerjaan dan memegang teguh kebenaran dalam memeriksa laporan keuangan untuk selanjutnya diberikan opini.

Menurut Mulyadi (2014:19), ada 5 jenis opini yang dapat diberikan seorang auditor, yaitu:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan.
3. Pendapat wajar dengan pengecualian.
4. Pendapat tidak wajar.
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat.

Ada 4 elemen penting yang dimiliki seorang auditor, yaitu:

Keahlian dan pemahaman tentang standart akuntansi atau standart penyusunan laporan keuangan, standart pemeriksaan/auditing, etika profesi, dan pemahaman tentang lingkungan bisnis yang diaudit.

Dari ke-4 elemen yang telah dijabarkan diatas maka sangatlah jelas, bahwa seorang auditor harus memahami dan mengerti laporan keuangan, serta lingkungan perusahaan yang akan diauditnya, juga harus mempertahankan tingkat independensinya sebagai seorang auditor.

Berikut adalah table yang menunjukkan beberapa kasus akuntan publik yang terjadi di Indonesia :

Tabel 1.1
Kasus-kasus Akuntan publik di Indonesia

No.	Perusahaan	Tahun	Auditor	Permasalahan
1	PT. Telkom Tbk	2016	PwC (Haryanto, Sahari dan rekan)	Hasil audit forensik dengan adanya indikasi kebocoran dana sekitar 600 sampai 700 milyar rupiah.
2	Bank BRI cabang Jambi	2010	Biasa Sitepu	Laporan keuangan yang diberikan pimpinan raden motor untuk mendapatkan kredit dari bank BRI ada data yang diduga dibuat semestinya dan tidak lengkap oleh akuntan public.
3	PDAM Tirtanadi	2013	Paul Hadiawanata, Hidayat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan.	Auditor tidak mengungkapkan dan melaporkan pelanggaran oleh klien sehingga BPKP ketika melakukan pemeriksaan menemukan kecurangan oleh perusahaan.
4	Beberapa	2017	Tanudiredja,	Belum berintegitas dalam

	Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI		Wibisana, Rintis, and Partners, dan Auditor Lain	penyampaian laporan keuangan.
--	---	--	---	-------------------------------

Sumber: Teori Akuntansi Sofyan Safri Harahap dan hukumonline.com

Berdasarkan uraian di dalam tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa kasus yang terjadi cukup banyak baik itu didalam negeri maupun diluar negeri, selanjutnya juga terjadi kasus akuntan publik yang ada di luar negeri yang berdampak besar terhadap menurunnya harga saham selama beberapa waktu disebabkan berkurangnya rasa percaya masyarakat atau investor disebabkan oleh kasus-kasus tersebut.

Kasus memanipulasi data akuntansi terjadi pada beberapa perusahaan besar di Amerika seperti Enron, Tyco, Global Crossing, dan Worldcom maupun beberapa perusahaan besar di Indonesia seperti PT. Kimia Farma dan Bank Lippo yang sebelumnya mempunyai kualitas audit yang bagus (Susiana dan Herawaty, 2007). Beberapa kasus terjadi walaupun perusahaan mempunyai kualitas audit yang cukup baik di bidangnya. Kasus tersebut sebenarnya tidak perlu terjadi apabila pihak auditor fokus dan jeli dalam memahami laporan keuangan emitennya. Satu dampak yang jelas terjadi adalah dampak buruk bagi para investor disebabkan oleh jatuhnya harga saham yang berlangsung selama dua minggu.

Fenomena tersebut sebenarnya cukup membuktikan bahwa dapat terjadinya manipulasi data keuangan sebagai gagalnya intergritas laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Laba sebagai bagian laporan keuangan tidak menunjukkan kebenaran

tentang keadaan atau kondisi perekonomian dalam suatu perusahaan yang membuat tingkat integritas laporan keuangan diragukan kualitasnya.

Untuk beberapa hal, kasus-kasus seperti yang diatas menjadikan kelemahan tersendiri bagi profesi auditor untuk mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat luas disebabkan menurunnya kredibilitas pemeriksaan sehingga integritas laporan keuangan menjadi diragukan oleh para pengguna laporan keuangan baik itu pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

Laporan keuangan menunjukkan informasi yang benar dan jujur merupakan definisi integritas laporan keuangan (Sudibyo dan Mayangsari,2003). Ukuran integritas laporan keuangan secara intuitif dapat dibedakan menjadi dua cara, yaitu diukur secara konservatisme serta keberadaan manipulasi dri laporan keuangan yang dapat diukur dengan manajemen laba. Berdasarkan penelitian, pihak auditor lebih tertarik pada pelaporan keuangan yang bersifat konservatif.Karakteristik informasi dalam prinsip konservatisme ini dapat menjadi salah satu faktor untuk mengurangi manipulasi dan meningkatkan integritas laporan keuangan.

Peneliti menganalisis pengaruh audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. Pengukuran integritas laporan keuangan diukur dengan konsep konservatisme akuntansi, yaitu pengakuan dan pengukuran aktiva serta laba dilakukan dengan penuh kehati-hatian karena aktivitas ekonomi dan bisnis dilingkupi ketidakpastian (Widya,2005). Selain itu, Basu (1997) menyatakan bahwa konservatisme merupakan praktik akuntansi dengan mengurangi laba (dan menurunkan nilai

aktiva bersih) ketika menghadapi *bad news*, akan tetapi meningkatkan laba (dan menaikkan nilai aktiva bersih) ketika mengalami *good news* sehingga akan dilakukan penyesuaian.

Faktor yang berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan adalah Audit Tenure. Audit Tenure adalah lamanya hubungan antara auditor dengan klien (perusahaan yang diaudit oleh auditor) yang bisa diukur dengan jumlah tahun (Junaidi dan Jogiyanto). Flint (2008) berpendapat bahwa independensi dari auditor akan menurun apabila auditor memiliki hubungan yang dekat dengan klien, karena hal itu dapat mempengaruhi sikap dan mental mereka dalam mengeluarkan opini. Maka oleh karena itu, jika suatu perusahaan bekerjasama dengan auditor dengan kurun waktu tertentu dan laporan keuangannya diaudit oleh auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sama akan mempengaruhi tingkan objektivitas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya tentang kualitas audit pada umumnya menggunakan ukuran auditor atau yang diartikan sebagai reputasi auditor sebagai proksi dari kualitas audit (DeAngelo 1981; Klein dan Leffer 1981 dalam Balsam et al (2003). Ukuran auditor atau reputasi auditor jugas sangat mempengaruhi dalam tingkat integritas laporan keuangan. Semakin baik ukuran auditor yang bekerjasama dengan perusahaan maka tingkat integritas laporan keuangan perusahaan tersebut akan semakin terjaga pula.

Pada penelitian Waryanti Titi (2014) menunjukkan hasil penelitian bahwa secara parsial, reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan pada penelitian Oktavia Nicoline (2013) menunjukkan hasil

penelitian bahwa audit tenure, dan spesialisasi industry auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Selanjutnya dalam penelitian Kidtan Agung Briatmoko (2018), Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa kualitas audit, dan audit tenure berpengaruh negative signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan dalam penelitian Atik Fajaryani (2015) menunjukkan bahwa spesialisasi auditor di bidang industry klien, berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Selain itu dalam penelitian Fitri Damayanti (2014), menunjukkan bahwa reputasi auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Lalu dalam penelitian Rina Khamawardila (2016), membuktikan bahwa Spesialisasi industri auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan adalah spesialisasi industri auditor. Seluruh masyarakat memberi harapan besar atas peranan seorang auditor yang memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan untuk dapat dipercaya tingkat independensi auditor tersebut. Perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh kantor akuntan publik yang berkualitas akan lebih dipercaya oleh masyarakat karena kualitas audit yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan lebih baik (Isasari, 2012).

Perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh auditor yang memiliki spesialisasi audit yang banyak lebih dipercaya kejujurannya dibandingkan oleh auditor yang memiliki sedikit spesialisasi. Tindak kecurangan atau pun manipulasi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab akan mudah diketahui karena auditor dianggap sudah handal dalam mengerjakan tugasnya dalam memeriksa laporan

keuangan. Oleh sebab itu, spesialisasi industri auditor mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan sebuah perusahaan.

Spesialisasi seorang auditor yang akan atau sedang bekerjasama dengan sebuah perusahaan sangatlah mempengaruhi terhadap pandangan pihak luar terhadap kredibilitas laporan keuangan, karena jika auditor tersebut memiliki banyak spesialisasi maka secara tidak langsung akan mempengaruhi pandangan masyarakat bahwa integritas laporan keuangan cukup terjaga karena diperiksa oleh ahlinya.

Kita semua tau bahwa jika seorang memiliki keunggulan atau spesialisasi terhadap sesuatu maka orang lain akan berfikir bahwa kita sangatlah ahli dalam hal tersebut. Maka dari itu spesialisasi auditor sangatlah penting untuk mendongkrak kepercayaan para masyarakat terhadap integritas laporan keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana audit tenure, ukuran auditor, dan spesialisasi industri auditor mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya manajemen waktu dalam melakukan kegiatan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu agar tingkat integritas laporan keuangan tetap terjaga.
2. Kurangnya reputasi auditor yang berguna untuk meningkatkan independensi auditor dimata para pengguna laporan keuangan.
3. Peningkatan spesialisasi industri auditor yang dibutuhkan dalam mempertahankan kualitas audit yang berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan dan bagi auditor agar dapat memeberikan opini yang tepat untuk kelangsungan hidup perusahaan yang ditanganinya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017?
2. Apakah Ukuran Auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017?
3. Apakah Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuanganpada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017?
4. Apakah Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan

manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Menguji dan menganalisis pengaruh Audit Tenure terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017.
- b) Menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017.
- c) Menguji dan menganalisis pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017.
- d) Menguji dan menganalisis pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017/

2. Manfaat Penelitian.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan seperti yang diatas maka dengan itu penulis sangat mengharapkan melalui penelitian ini akan bermanfaat

dan menjadi referensi bagi siapapun yang mungkin membacanya. Penulis berharap akan memberikan manfaat dalam penulisan ini, terkhusus kepada :

a) Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017

b) Kantor Akuntan Publik

Diharapkan hasil penelitian memberikan informasi mengenai Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor sebagai faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan serta bagi KAP untuk meningkatkan kualitas independensi.

c) Bagi peneliti selanjutnya dan akademisi.

Diharapkan hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan referensi penelitian dimasa yang akan datang dengan judul yang relevan yaitu ilmu auditing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Integritas Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu : Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, networth, beban, dan pendapatan (termasuk *gain* dan *loss*), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut PSAK No. 1 Tahun 2015, Laporan Keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi

penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Pendapat lain menurut Baridwan (2004:17) dalam *Intermediate Accounting*, mendefinisikan laporan keuangan adalah ringkasan suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

b. Pengertian Integritas

Berikut ini merupakan beberapa pengertian kata integritas yang sudah coba diutarakan oleh para ahli :

1. Henry Cloud

Menurut Henry Cloud, ketika berbicara mengenai integritas, maka tidak akan terlepas dari upaya untuk menjadi orang yang utuh dan terpadu di setiap bagian diri yang berlainan, yang bekerja dengan baik dan menjalankan fungsinya sesuai dengan apa yang telah dirancang sebelumnya. Integritas sangat terkait dengan keutuhan dan keefektifan seseorang sebagai insan manusia.

2. KBBI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian integritas adalah mutu, sifat, dan keadaan yang menggambarkan kesatuan yang utuh, sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

3. Ippho Santoso

Menurut Ippho Santoso, integritas sering diartikan sebagai menyatunya pikiran, perkataan dan perbuatan untuk melahirkan reputasi dan kepercayaan. Jika

merujuk dari asal katanya, kata integritas memiliki makna berbicara secara utuh dan lengkap / sepuh – penuhnya.

4. Andreas Harefa

Menurut Andreas Harefa, integritas merupakan tiga kunci yang bisa diamati, yakni menunjukkan kejujuran, memenuhi komitmen, dan mengerjakan sesuatu dengan konsisten.

c. Pengertian Integritas Laporan Keuangan

Dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.2 mengenai *Qualitative Characteristic Of Accounting Information*, terdapat dua hal yang menjadi kualitas primer dalam suatu laporan keuangan, yaitu relevansi (*relevance*) dan keandalan (*reliability*) menurut Kieso dan Weygandt dalam Astria (2011). Laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi maka harus memenuhi dua karakteristik utama dalam suatu laporan keuangan. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut, sehingga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan.

Mulyadi (2002) mendefinisikan integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Pada penelitian Mayangsari (2003) integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai: “Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur”.

2. Audit

a. Pengertian Audit

Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan dan catatan akuntansi serta bukti pendukung yang disusun oleh manajemen entitas/organisasi/perusahaan, yang dilakukan secara sistematis dan kritis oleh pihak yang independen dalam rangka memberikan pendapat atas keawajaran laporan keuangan (Sukrisno Agoes, 2004).

Auditing adalah proses sistematis demi memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif atas kegiatan ekonomi suatu entitas dengan tujuan menetapkan kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditentukan serta penyampaian hasil pemeriksaan kepada pengguna yang bersangkutan (Mulyadi, 2002).

Auditing sebagai proses pengumpulan, evaluasi bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas ekonomi. Untuk dapat menentukan dan melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arens dan Lobbecke, 2003).

Audit adalah suatu proses yang sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti asersi mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi untuk meyakinkan keterkaitan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasil laporannya kepada pihak berkepentingan (Konrath, 2002).

Audit adalah proses sistematis guna memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai pernyataan kejadian dan tindakan ekonomi dengan tujuan menentukan kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria

yang ditetapkan dan untuk menyampaikan hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (*A Statement of Basic Auditing Concept*(ASOBAC)).

Menurut Sukrisno Agoes (2016:4) Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian audit menurut para ahli diatas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa audit adalah suatu kegiatan dimana terdapat pemeriksaan sebuah laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan guna meyakinkan para investor bahwa integritas laporan keuangan tersebut terjaga dengan benar.

b. Jenis-jenis Audit.

Berdasarkan uraian diatas mengenai beberapa pengertian audit, selanjutnya akan dijelaskan secara jelas mengenai jenis audit. Ada beberapa jenis Audit ditinjau dari bidang Pemeriksaan, yaitu :

- Audit Laporan Keuangan (*Financial Statement Audit*)

Berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan suatu entitas dengan tujuan memberikan pendapat (opini) tentang laporan tersebut apakah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- Audit Operasional (*Management Audit*)

Adalah jenis pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan.meliputi kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional manajemen

yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan operasi yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien.

- Audit Ketaatan (*Compliance Audit*)

Yaitu jenis pemeriksaan yang tujuannya untuk mengetahui apakah perusahaan telah mentaati peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku baik yang ditetapkan oleh pihak intern maupun pihak ekstern entitas/perusahaan.

Audit ketaatan berfungsi untuk menentukan sejauh mana perusahaan mentaati peraturan, kebijakan, peraturan pemerintah bahkan hukum yang harus dipatuhi oleh entitas yang di audit.

- Audit Sistem Informasi

Yaitu pemeriksaan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap perusahaan yang melakukan proses data akuntansi, umumnya menggunakan system *Elektronik Data Processing* (EDP). Auditor harus memperhatikan hal-hal berikut :

- a) Perlengkapan keamanan melindungi perlengkapan computer baik program, komunikasi, atau data dari akses yang tidak sah, modifikasi bahkan penghancuran.
- b) Pengembangan program yang dilakukan atas otorisasi khusus dan umum dari pihak manajemen perusahaan.
- c) Pemrosesan transaksi, file, laporan dan catatan computer dengan akurat dan lengkap.
- d) Data file laporan yang tersimpan di computer sangat dijaga kerahasiaannya.

- Audit Forensik

Tujuan dilakukan audit forensic adalah sebagai upaya pencegahan terjadinya kecurangan (*fraud*). Hal yang dapat dilakukan audit forensik termasuk :

- a) Investigasi kriminal
 - b) Indikasi kecurangan dalam bisnis atau karyawan
 - c) Mengetahui kerugian suatu bisnis.
- Audit Investigasi

Yang dimaksud audit investigasi adalah serangkaian kegiatan mengenali (*reorganized*), mengidentifikasi (*Identify*) dan menguji (*examine*) fakta-fakta dan informasi yang ada guna mengungkap kejadian yang sebenarnya dalam rangka pembuktian demi mendukung proses hukum atas dugaan penyimpangan yang dapat merugikan keuangan suatu entitas (organisasi/perusahaan/negara/daerah).

- Audit Lingkungan

Menurut (Kep. Men. LH 42/1994) audit lingkungan adalah proses manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematis, tercatat (terdokumentasi), serta obyektif tentang bagaimana suatu kinerja manajemen organisasi yang bertujuan memfasilitasi kendali manajemen terhadap upaya pengendalian dampak lingkungan dan pemanfaatan kebijakan usaha terhadap perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan.

3. Audit Tenure

a. Pengertian Audit Tenure

Audit Tenure adalah lamanya hubungan antara auditor dengan klien (perusahaan yang diaudit oleh auditor) yang bisa diukur dengan jumlah tahun (Junaidi dan Jogiyanto)

Audit Tenure bisa juga diartikan sebagai jangka waktu penugasan audit antara pihak auditor (KAP) dengan perusahaan yang diaudit secara terus menerus tanpa mengganti pihak auditor yang lain. Contoh : KAP PriceWaterhouseCoopers sudah 5 tahun mengaudit PT. Unilever. Hal ini berarti audit tenurnya adalah 5 tahun. Perlu diketahui bahwa masa audit tenure yang lama pada umumnya akan mempengaruhi tingkat independensi auditor.

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengertian dan contoh tentang audit tenure, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya waktu seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan berpengaruh terhadap independensi auditor tersebut jika bekerjasama dengan perusahaan yang sama dalam kurun waktu yang tidak sebentar.

Isu mengenai audit tenure biasanya dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap independensi auditor. Al-Thuneibat et al. (2011) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hubungan yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka, cukup cukup untuk menghalangi independensi auditor dan mengurangi kualitas audit. Namun, Jackson et al. (2008) memiliki pandangan yang berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan Al-Thuneibat et al. (2011). Mereka menyimpulkan bahwa kualitas audit akan meningkat dengan adanya hubungan antara auditor dengan klien.

Carey dan Simmet (2006) berpendapat ada dua faktor utama yang menimbulkan timbulnya hubungan negative antara hubungan auditor-klien dan kualitas audit yaitu pengikisan independensi yang mungkin muncul seiring dengan berkembangnya hubungan pribadi antara auditor dengan klien mereka dan berkurangnya kapasitas auditor untuk memberikan penilaian kritis.

Di Indonesia sendiri, peraturan yang mengatur tentang Audit Tenure adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang “Jasa Akuntan Publik”. Peraturan tersebut merupakan perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002, yang mengatur bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh KAP paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan public paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” pasal 3. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6(enam) tahun buku berturut-turut. Akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan audit umum untuk klien setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

4. Ukuran Auditor

Ukuran auditor berhubungan dengan kualitas audit. *Economics of scale* KAP yang besarakan memberikan insentif yang kuat untuk mematuhi aturan SEC sebagai cara pengembangan dan pemasaran keahlian KAP tersebut (Dewayanto, 2011:90).

Kualitas auditor merupakan salah satu pertimbangan penting bagi investor untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan (Pradita, 2010).Kualitas auditor dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas suatu laporan

keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Watts dan Zimmerman, DeAngelo dalam Rusmin (2010) menyatakan bahwa kualitas auditor tergantung pada relevansi laporan auditor dalam memeriksa hubungan kontraktual dan dalam melaporkan pelanggaran. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkenaan dengan pengetahuan dan kemampuan auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk menggambarkan variabel kualitas auditor, yaitu auditor spesialis industri (non Big Four) dan auditor big four. Auditor big four adalah auditor yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi di banding dengan auditor non big four. Oleh karena itu, auditor big four akan berusaha secara sungguh-sungguh mempertahankan pangsa pasar, kepercayaan masyarakat, dan reputasinya dengan cara memberi perlindungan kepada publik (Sanjaya, 2008).

Craswell et al. (1995) dalam Fanny dan Saputra (2005) menyatakan bahwa klien biasanya mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik besar dan yang memiliki afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik internasional adalah yang memiliki kualitas yang lebih tinggi karena auditor tersebut memiliki karakteristik yang dapat dikaitkan dengan kualitas, seperti pelatihan, pengakuan internasional, serta adanya *peer review*. DeAngelo (1981) dalam Nuswantari (2011) mengatakan bahwa peningkatan kualitas audit akan mempertinggi skala Kantor Akuntan Publik yang juga akan berpengaruh pada klien dalam memilih Kantor Akuntan Publik. Ukuran auditor berhubungan positif dengan kualitas auditor. *Economies of scale* KAP yang besar akan memberikan insentif yang kuat untuk mematuhi aturan SEC sebagai cara pengembangan dan

pemasaran keahlian KAP tersebut. Sharma dan Sidhu (2001) dalam Fanny dan Saputra (2005) menggolongkan reputasi Kantor Akuntan Publik ke dalam skala *big six firms* dan *non big six firms* untuk melihat tingkat independensi serta kecenderungan sebuah Kantor Akuntan Publik terhadap besarnya biaya audit yang diterimanya. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, proksi yang sering digunakan untuk menilai Kualitas Audit adalah dengan menggunakan skala Kantor Akuntan Publik. McKinley et al. (1985) dalam Fanny dan Saputra (2005) menyatakan, ketika sebuah Kantor Akuntan Publik mengklaim dirinya sebagai KAP besar seperti yang dilakukan oleh *big four firms*, maka mereka akan berusaha keras untuk menjaga nama besar tersebut, mereka menghindari tindakan-tindakan yang dapat mengganggu nama besar mereka.

Seperti yang disebutkan diatas bahwa ukuran auditor berhubungan dengan kualitas audit, maka izinkan penulis untuk menjabarkan juga sedikit mengenai kualitas audit. Sebagaimana dijelaskan oleh De Angelo sebagaimana dikutip oleh Mulyadi (2002), bahwa kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditenya. Dalam penelitiannya, Watkins dkk. (2004) telah mengidentifikasi empat buah definisi kualitas audit dari beberapa ahli, yaitu sebagai berikut.

- a. Kualitas audit adalah probabilitas nilai-nilai pasar bahwa laporan keuangan mengandung kekeliruan material dan auditor akan menemukan dan melaporkan kekeliruan material tersebut.

- b. Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.
- c. Kualitas audit diukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor.
- d. Kualitas audit ditentukan dari kemampuan audit untuk mengurangi noise dan bias dan meningkatkan kemurnian pada data akuntansi.

Selanjutnya, istilah “kualitas audit” mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Para pengguna laporan keuangan berpendapat bahwa kualitas audit yang dimaksud terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit.

5. Spesialisasi Industri Auditor

Terdapat studi yang berkembang terus yang menghubungkan auditor dengan spesialisasi industri dengan kualitas laporan keuangan. Carcello and Naggy (2002) memberikan bukti bahwa klien dari auditor spesialis lebih jarang berhubungan dengan SEC di Amerika. Dunn et al. (2000) dalam Balsam et al. (2003) menemukan bahwa klien dari auditor dengan spesialisasi industri memiliki ranking yang lebih tinggi dari financial analysts dalam kualitas pengungkapan daripada auditor non-spesialis.

Pendapat dalam literature terdahulu menyarankan bahwa selain reputasi auditor (brand name), spesialisasi auditor juga memberikan tingkat kepastian (assurance) yang lebih tinggi daripada auditor tanpa spesialisasi dalam industri tertentu (Craswell et al. 1995; Beasley dan Petroni 2001; Knechel et al. 2007; Lee 2007).

Owhoso et al. (2002) menunjukkan bahwa auditor dengan spesialisasi industri akan lebih dapat mendeteksi kesalahan dalam spesialisasi di industrinya daripada diluar industrinya. O’Keefe et al.(1994) dalam Balsam et al. (2003) melaporkan adanya ketaatan terhadap auditing standar yang lebih besar bagi auditor dengan spesialisasi industri daripada auditor tanpa spesialisasi industri.

Penelitian Behn et al. (2008) mendukung temuan-temuan penelitian sebelumnya bahwa Auditor The Big 5 dengan spesialisasi industri memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dari Auditor The Big 5 tanpa spesialisasi industri, ditunjukkan dengan keakuratan ‘analysts’ earning forecast’ yang lebih tinggi. Penelitian Romanus et al (2008) juga memberi bukti bahwa auditor dengan spesialisasi industri memiliki asosiasi dengan peningkatan deteksi kesalahan yang lebih tinggi, memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi, dan memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi, dan memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam menerbitkan accounting restatement dari klien mereka.

Ringkasan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Waryanti, Titi (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	Variabel Dependen: Integritas laporan keuangan. Variabel Independen: Independensi auditor, komisaris independen, komite audit, manajemen laba, reputasi audit.	Hasil penelitian bahwa secara parsial variabel independensi auditor, komisaris independen, komite audit, reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan, manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
2	Ocktavia Nicolin	Pengaruh struktur corporate	Variabel Dependen: Integritas laporan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	(2013)	governance, audit tenure, dan spesialisasi industry auditor terhadap integritas laporan keuangan	keuangan. Variabel Independen: Komisaris independen, kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, komite audit, audit tenure, dan spesialisasi industri auditor.	komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan kepemilikan managerial, kepemilikan institusional, audit tenure, dan spesialisasi industry auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3	Kidtan Agung Briatmoko (2018)	Pengaruh independensi auditor, audit tenure, kualitas audit, dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan.	Variabel Dependen: Integritas laporan keuangan. Variabel Independen: Independensi auditor, audit tenure, kualitas audit, dan corporate governance.	Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional, komite audit, komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan dewan direksi, kualitas audit, dan audit tenure berpengaruh negative signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
4	Atik Fajaryani (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2008-2013)	Variabel Dependen: Integritas laporan keuangan. Variabel Independen: Kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, ukuran perusahaan, leverage, dan spesialisasi auditor di bidang industry klien.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, spesialisasi auditor di bidang industry klien, dan kepemilikan institusional, kepemilikan managerial, ukuran perusahaan, leverage dan spesialisasi auditor di bidang industry klien secara bersamaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan managerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, dan leverage berpengaruh negative terhadap integritas

				laporan keuangan.
5	Fitri Damayanti (2014)	Pengaruh reputasi auditor dan mekanisme <i>corporate governance</i> terhadap integritas laporan keuangan	Variabel Dependen: Integritas laporan keuangan. Variabel Independen: Reputasi auditor, <i>corporate governance</i> , kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor dan komisaris independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
6	Rina Khamawati (2016)	Independensi auditor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)	Variabel Dependen: Integritas laporan keuangan. Variabel Independen: Corporate Governance (Independensi auditor, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional), pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel komite audit dan kepemilikan manajerial yang mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, pergantian auditor dan spesialisasi industri auditor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

B. Kerangka Konseptual

Setiap perusahaan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak penggunanya. Oleh karena itu, informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara benar dan jujur dengan mengungkapkan fakta yang sebenarnya. Pada kenyataannya, kasus hukum yang memanipulasi akuntansi telah meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tidak beintegritas bagi pengguna laporan

keuangan baik itu pihak internal maupun eksternal. Timbulnya kasus tersebut menjadi pertanyaan bagi banyak pihak mengenai kinerja dan peran auditor terhadap laporan keuangan. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, peneliti mengindikasikan variabel yang digunakan audit tenure, ukuran auditor, dan spesialisasi industri auditor sebagai variabel independen penelitian.

Kerangka Pemikiran yaitu kerangka sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka konseptual ini merupakan suatu argumentasi kita dalam merumuskan hipotesis dan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Audit Tenure terhadap Integritas Laporan Keuangan

Audit Tenure adalah lamanya masa perikatan auditor dengan kliennya. Jangka waktu perikatan auditor dengan klien seringkali dikaitkan dengan independensi auditor. Kualitas audit dalam menilai laporan keuangan dipengaruhi independensi auditor terhadap klien. Namun, dalam proses kegiatan audit diperlukan hubungan kerja yang erat antara auditor dengan pihak manajemen perusahaan.

Pembinaan hubungan kerja yang erat tersebut dapat diwujudkan dengan jangka waktu perikatan yang lama. Namun hal tersebut dapat menyebabkan *stakeholders* mempertanyakan independensi auditor dan menuntut kontrol yang lebih tinggi atas independensi. Menurut Al-Thuneibat *et. Al* (2011) masa perikatan yang lama antara auditor dengan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan antara mereka sehingga mengurangi independensi dan kualitas audit serta objektivitas dalam menilai laporan keuangan dimana auditor

cenderung untuk menyesuaikan dengan berbagai keinginan pihak manajer dan pemegang saham. Peningkatan Tenure KAP ini pula yang menyebabkan penurunan integritas laporan keuangan.

2. Pengaruh Ukuran Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan

Ukuran Auditor atau reputasi auditor merupakan peranan penting bagi profesi auditor dalam mendapatkan tingkat independensinya di mata masyarakat. Ukuran auditor dimaksudkan juga dalam Kualitas Audit. Kualitas auditor merupakan salah satu pertimbangan penting bagi investor untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan (Pradita, 2010). Kualitas auditor dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas suatu laporan keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Watts dan Zimmerman, DeAngelo dalam Rusmin (2010) menyatakan bahwa kualitas auditor tergantung pada relevansi laporan auditor dalam memeriksa hubungan kontraktual dan dalam melaporkan pelanggaran. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkenaan dengan pengetahuan dan kemampuan auditor.

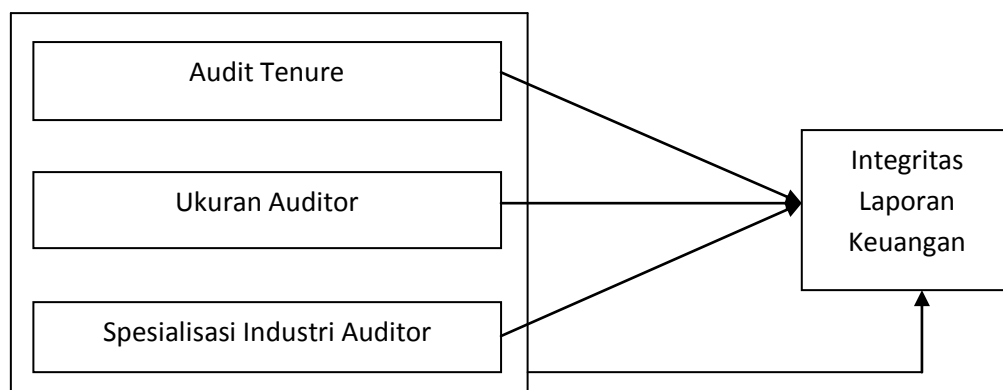
3. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Setiap perusahaan memiliki spesialisasi di bidang mana perusahaan tersebut bergerak. Audit yang dilakukan di perusahaan yang berbeda spesialisasinya pun berbeda karena kegiatan operasionalnya yang berbeda. Balsam (2003) menyatakan bahwa spesialisasi auditor berkontribusi pada kredibilitas yang diberikan auditor. Semakin banyak spesialisasi seorang auditor menunjukkan semakin berpengalaman dan profesional auditor tersebut.

Sehingga, auditor dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dengan baik dan mampu menemukan kecurangan pelaporan keuangan perusahaan klien dengan independensi tinggi. Pengetahuan yang harus dimiliki auditor tidak hanya pengetahuan mengenai pengauditan dan akuntansi melainkan juga industri perusahaan klien. Pengetahuan lebih mendalam yang dimiliki oleh auditor spesialis memberikan kualitas audit laporan keuangan yang lebih baik pula.

Kecenderungan perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi, memaksa auditor untuk memberikan audit yang lebih berkualitas untuk menghindari adanya tuntutan hukum dan kecurangan atas laporan keuangan. Sehingga, laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat keintegritasan yang lebih tinggi.

Untuk membantu dalam memahami Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan diperlukan suatu kerangka pemikiran. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, disusun hipotesis yang merupakan alur pemikiran dari penulis kemudian digambarkan dalam kerangka teoritis yang disusun sebagai berikut:



Gambar 2.1
Pengembangan Kerangka Konseptual
Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor
terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang
terdaftar di BEI tahun 2013 hingga 2017

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian (Azwar, 2013:49). Berdasarkan pengertian tersebut maka perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Audit Tenure berpengaruh negative secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H2 : Ukuran Auditor berpengaruh positif secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H3 : Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh positif secara parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H4 : Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:6). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel.

B. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 63).

Adapun variabel dependen dalam penulisan ini yaitu **integritas laporan keuangan**, laporan keuangan dapat diartikan sebagai, Mulyadi (2002) mendefinisikan integritas sebagai prinsip moral yang tidak memihak dan jujur, seseorang yang berintegritas tinggi memandang fakta seperti apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut seperti apa adanya. Pada penelitian Mayangsari (2003) integritas laporan keuangan didefinisikan sebagai: "Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur". Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang berintegritas diberi nilai *dummy* 1 dan perusahaan yang tidak berintegritas diberi nilai *dummy* 0. Variabel integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kriteria konservatisme. Sebagaimana dikemukakan oleh Smith dll (2011), bahwa perusahaan yang mengalami kegagalan, cenderung melakukan manipulasi data akuntansi dengan menerapkan praktik yang tidak konservatif, sehingga konservatisme dirasa lebih sesuai untuk menjadi proksi lainnya seperti halnya manajemen laba. Konservatisme dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angka *dummy* yaitu (1) konservatif dan (0) optimis.

Pengukuran konservatisme dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kriteria yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Widya (2004). Kriteria yang dikemukakan antara lain:

- a. Perusahaan yang menggunakan metode persediaan rata-rata akan lebih konservatif dibandingkan dengan yang menggunakan metode FIFO.
- b. Perusahaan yang menggunakan metode penyusutan saldo menurun relative lebih konservatif dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan metode garis lurus.
- c. Perusahaan yang menggunakan metode amortisasi saldo menurun relative lebih konservatif dibanding dengan perusahaan yang menggunakan metode garis lurus.
- d. Perusahaan yang mengakui biaya riset sebagai biaya pada tahun berjalan akan lebih konservatif dibanding perusahaan yang mengakui biaya riset sebagai asset.

Dari keempat kriteria diatas dapat disimpulkan , jika perusahaan memenuhi empat, tiga atau dua kriteria diatas, maka perusahaan tersebut digolongkan konservatif (1). Jika perusahaan hanya memenuhi satu atau tidak memenuhi satupun dari asumsi di atas maka perusahaan tersebut digolongkan optimis (0).

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Y

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Kebenaran dan kejujuran informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.	1 : jika laporan keuangan konservatif 0 : jika laporan keuangan optimis	Nominal

2. Variabel Independen

Variabel independen/bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:63).

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah audit tenure, size of auditor, dan specialization auditor of industry.

Audit Tenure

Audit Tenure adalah lamanya hubungan antara auditor dengan klien (perusahaan yang diaudit oleh auditor) yang bisa diukur dengan jumlah tahun (Junaidi dan Jogiyanto). Variabel Audit Tenure diukur dengan menghitung jumlah tahun sebuah KAP mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan secara berurutan. Audit Tenure diukur menggunakan variabel dummy. Jika tenure audit lebih dari 1(satu) tahun maka diberi kode 1 dan jika tenur audite tahun pertama diberi kode 0, hal ini juga digunakan dalam penelitian I Wayan Karman, I Nyoman Abdi, Cening Ardina (2017).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian X_1

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Audit Tenure (X_1)	jangka waktu penugasan audit antara pihak auditor (KAP) dengan perusahaan yang diaudit secara terus menerus tanpa mengganti pihak auditor yang lain.	1 : lebih dari satu tahun 0 : tahun pertama berkerjasama	Nominal

Ukuran Auditor

Ukuran auditor berhubungan dengan kualitas audit. *Economics of scale* KAP yang besar akan memberikan insentif yang kuat untuk mematuhi aturan SEC sebagai cara pengembangan dan pemasaran keahlian KAP tersebut (Dewayanto, 2011:90).

Kualitas auditor merupakan salah satu pertimbangan penting bagi investor untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan (Pradita, 2010). Kualitas auditor dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas suatu laporan keuangan bagi perusahaan. Oleh karena itu, auditor yang berkualitas tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor. Watts dan Zimmerman, DeAngelo dalam Rusmin (2010) menyatakan bahwa kualitas auditor tergantung pada relevansi laporan auditor dalam memeriksa hubungan kontraktual dan dalam melaporkan pelanggaran. Temuan pelanggaran mengukur kualitas audit berkenaan dengan pengetahuan dan kemampuan auditor. Sedangkan pelaporan pelanggaran tergantung kepada dorongan auditor untuk menggambarkan variabel kualitas auditor, yaitu auditor spesialis industri (non Big Four) dan auditor big four. Auditor big four adalah auditor yang memiliki keahlian dan reputasi tinggi dibandingkan dengan auditor non big four. Oleh karena itu, auditor big four akan berusaha secara sungguh-sungguh mempertahankan pangsa pasar, kepercayaan masyarakat, dan reputasinya dengan cara memberi perlindungan kepada publik (Sanjaya, 2008). Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan Big Four WorldWide Accounting Firm (Big 4). Perusahaan yang

menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP selain yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai dummy 0.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian X_2

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Size of Auditor (X_2)	Sebuah perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik laporan keuangannya akan lebih akurat dan terpercaya	1 : menggunakan jasa KAP Big 4 0 : selain dari KAP Big 4	Nominal

Spesialisasi Industri Auditor

Terdapat studi yang berkembang terus yang menghubungkan auditor dengan spesialisasi industri dengan kualitas laporan keuangan. Carcello and Naggy (2002) memberikan bukti bahwa klien dari auditor specialist lebih jarang berhubungan dengan SEC di Amerika. Dunn et al. (2000) dalam Balsam et al. (2003) menemukan bahwa klien dari auditor dengan spesialisasi industri memiliki ranking yang lebih tinggi dari analisis keuangan dalam kualitas pengungkapan daripada auditor non-specialis.

Pendapat dalam literature terdahulu menyarankan bahwa selain reputasi auditor (brand name), spesialisasi auditor juga memberikan tingkat kepastian (assurance) yang lebih tinggi daripada auditor tanpa spesialisasi dalam industri tertentu (Craswell et al. 1995; Beasley dan Petroni 2001; Knechel et al. 2007; Lee 2007).

Owhoso et al. (2002) menunjukkan bahwa auditor dengan spesialisasi industri lebih dapat mendeteksi kesalahan dalam spesialisasi di industrinya daripada diluar industrinya. O’Keefe et al.(1994) dalam Balsam et al. (2003) melaporkan adanya ketaatan terhadap auditing standar yang lebih besar bagi auditor dengan spesialisasi industri daripada auditor tanpa spesialisasi industri. Penelitian Behn et al. (2008) mendukung temuan-temuan penelitian sebelumnya bahwa Auditor The Big 5 dengan spesialisasi industri memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dari Auditor The Big 5 tanpa spesialisasi industri, ditunjukkan dengan keakuratan ‘analysts’ earning forecast’ yang lebih tinggi. Penelitian Romanus et al (2008) juga memberi bukti bahwa auditor dengan spesialisasi industri memiliki asosiasi dengan peningkatan deteksi kesalahan yang lebih tinggi, memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih tinggi, dan memiliki kualitas pelaporan keuangan yang lebih tinggi, dan memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam menerbitkan accounting restatement dari klien mereka.

Spesialisasi industri auditor diukur dengan menggunakan metode pendekatan market share. Menurut Gul, Fung, & Jaggi (2009), metode ini mengasumsikan bahwa spesialisasi pada auditor merupakan hasil dari pengalaman melakukan audit atas volume bisnis yang besar dalam suatu industri. Perhitungan spesialisasi auditor adalah sebagai berikut :

$$SPES = \frac{JK\ KAP}{JE} \times \frac{RAK\ KAP}{RASE}$$

Dimana :

- SPES : Spesialisasi Auditor Industri
- JK KAP : Jumlah Klien KAP dalam industri
- JE : Jumlah emiten dalam industri
- RAK KAP : Rerata aset klien KAP dalam industri
- RASE : Rerata aset semua emiten dalam industry

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Penelitian X_3

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Spesialisasi Industri Auditor (X_3)	Spesialisasi industry auditor yang lebih diyakini jika dimiliki akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit.	$SPES$ $= \frac{JK\ KAP}{JE} \times \frac{RAK\ KAP}{RASE}$	Nominal

Spesialisasi industri auditor diukur jika KAP menguasai 15% market share atau lebih (spesialis), Jika KAP menguasai kurang dari 15% market share (non-spesialis). Batas market share minimal 15% tersebut juga digunakan dalam penelitian Hapsoro & Aghasta (2013).

Berikut diatas adalah sedikit mengenai penjelasan variabel dependen maupun variabel independen yang ada dalam penelitian ini, antara lain variabel dependennya ialah integritas laporan keuangan. Sedangkan yang menjadi variabel independen yaitu audit tenure, size of auditor, dan specialization auditor of industry.

Berikut dibawah ini terdapat tabel yang akan menjabarkan secara singkat mengenai variabel-variabel yang terdapat di penelitian ini, mulai dari definisi variabel, indikator variabel sampai dengan skala pengukuran baik itu variabel independen maupun variabel dependen.

Dihat secara gambling variabel-variabel dalam penelitian ini rata-rata diukur menggunakan variabel dummy dan menggunakan skala pengukuran nominal yang akan dijabarkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Audit Tenure (X_1)	jangka waktu penugasan audit antara pihak auditor (KAP) dengan perusahaan yang diaudit secara terus menerus tanpa mengganti pihak auditor yang lain.	1 : lebih dari satu tahun 0 : tahun pertama berkerjasama	Nominal
Size of Auditor (X_2)	Sebuah perusahaan yang menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) yang mempunyai reputasi atau nama baik laporan keuangannya akan lebih akurat dan terpercaya	1 : menggunakan jasa KAP Big 4 0 : selain dari KAP Big 4	Nominal
Specialization auditor of Industry (X_3)	Spesialisasi industry auditor yang lebih diyakini jika dimiliki akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit.	$SPES$ $= \frac{JK\ KAP}{JE} \times \frac{RAK\ KAP}{RASE}$	Nominal
Integritas Laporan Keuangan (Y)	Kebenaran dan kejujuran informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.	1 : jika laporan keuangan berintegritas 0 : jika laporan keuangan tidak berintegritas	Nominal

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian bagi penulis ialah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau lebih spesifiknya tentang perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2013 s/d 2017. Penulis melakukan pengerjaan penelitian ini berlokasi antara di kampus penulis, rumah penulis ataupun di tempat-tempat lain yang mendukung untuk dijadikan tempat melakukan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan November 2018 s/d Maret 2019 mulai dari awal proses pengajuan judul sampai dengan proses seminar proposal skripsi hingga proses sidang meja hijau yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proses Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	ACC Proposal													■							
5	Seminar Proposal																				
6	Bimbingan dan Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 hingga 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan criteria data sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur selama periode 1 Januari 2013 hingga 31 Desember 2017
2. Perusahaan tersebut mempublikasikan financial report dan annual report untuk periode 31 Desember 2013-2017
3. Memiliki kepemilikan saham managerial dan tertera jelas di laporan keuangan.

4. Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan perusahaan, tertera dengan jelas pada laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan seleksi data penelitian yang dijadikan sampel penelitian ini.

Tabel 3.7
Seleksi data

Perusahaan	Sampel
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan	40
Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan	(10)
Sampel Penelitian	30

30 perusahaan x 5 tahun = 150 sampel penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sampel penelitian yang ada berjumlah 30 perusahaan dengan 5 tahun laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan langsung mencari data keuangan perusahaan manufaktur periode 2013 hingga 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mendownload data laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain dalam hal mengetahui nama Kantor Akuntan Publik yang bertugas dalam mengaudit laporan keuangan tersebut dalam beberapa tahun buku.

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di peroleh untuk mengetahui lamanya waktu yang digunakan perusahaan untuk bekerja sama dengan auditor tertentu, data spesialisasi auditor industry, dan ukuran auditor atau kualitas auditor yang

bertugas mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang akan diketahui setelah membaca laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 hingga 2017.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistic yang dibantu dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

1. Pengujian Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan *Kolmogorov Smirnov* dengan melakukan pengujian pada *standardized residual* pada model penelitian. Untuk menguji normalitas data, pada penelitian ini menggunakan metode uji statistic non-parametik *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka distribusi

data dapat dikatakan tidak normal. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka distribusi data dapat dikatakan normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka perlu diperbaiki dengan cara mengakarkan nilainya yaitu dengan menggunakan *compute variable*.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana dua atau lebih variabel independen pada model regresi terjadi korelasi atau hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Karena apabila terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independennya, maka hubungan variabel independen terhadap variabel dependen menjadi terganggu. Metode untuk menguji ada atau tidaknya gangguan multikolinearitas antara variabel satu dengan variabel lainnya adalah dengan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*,

Tolerance digunakan untuk mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara integritas laporan keuangan (variabel dependen) dengan audit tenure, ukuran auditor, spesialisasi industri auditor sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariate dengan menggunakan regresi logistik (logistic regression) karena variabel dependennya merupakan variabel dummy (non-metrik) dan variabel independennya berupa gabungan antara variabel metric dan non-metrik sehingga tidak perlu lagi menggunakan asumsi normalitas data (Ghozali, 2011). Model yang digunakan adalah :

$$\ln p/1-p = \text{CON}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{TENURE}_t + \beta_2 \text{SIZE}_t + \beta_3 \text{SPECIALIZATION}_t + e$$

Keterangan:

CON	: Ukuran integritas laporan keuangan yang diukur menggunakan variabel dummy, jika 1 konservatif, 0 jika optimis.
TENURE	: Masa kerja, lamanya hubungan auditor-auditee sebelum auditor berpindah.
SIZE	: Ukuran seorang auditor atau kualitas audit yang mengaudit perusahaan tertentu.
SPECIALIZATION	: Spesialisasi seorang auditor yang mempengaruhi bekerja dalam mengaudit laporan keuangan.
E	: <i>error</i>

5. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X1, X2, X3, X4, X5, X6,X7) secara sendiri atau masing-masing terhadap variabel dependen Y (Gozali,2007). Hipotesis nol (H0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (Bi) sama dengan nol atau:

$$H_0 : B_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis Alternatifnya (Ha), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : B_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Criteria pengujian:

- a) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 diterima

Untuk mengukut nilai t tabel, ditentukan tingkat signifikan 5 persen dengan derajat kebebasan $df = 4$ dengan n adalah jumlah observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam bab ini dikelompokkan menjadi dua bagian. Bagian pertama merupakan analisis deskriptif sedangkan bagian kedua merupakan analisis statistic. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistic.

1. Deskripsi Data

a. Gambaran Objek Penelitian

Sampel yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur pada Bursa Efek Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan criteria pengambilan sampel, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 perusahaan sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 150 perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Barat, Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara Kode Pos : 20214 pada bulan Februari 2019 sampai dengan selesai. Penelitian ini meneliti pengaruh audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industry auditor terhadap integritas laporan keuangan.

b. Distribusi Sampel Berdasarkan Audit Tenure

Distribusi Sampel berdasarkan Audit Tenure dapat dilihat pada tabel 4.1, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang bekerja sama dengan KAP yang sama dalam laporan keuangan sebanyak 123 periode laporan keuangan (82%), sedangkan perusahaan yang menggunakan KAP berbeda dalam laporan keuangan sebanyak 27 periode laporan keuangan (18%).

Tabel 4.1
Distribusi Sampel Berdasarkan Audit Tenure

No	Audit Tenure	Jumlah	%
1	0	27	18
2	1	123	82
	Total	150	100

Sumber: Lampiran 2

c. Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Auditor

Distribusi sampel berdasarkan Ukuran Auditor dapat dilihat pada Tabel 4.2. Pada tabel dibawah dapat kita lihat bahwa jumlah perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big 4 sebanyak 65 periode laporan keuangan (43,3%), sedangkan yang tidak menggunakan jasa KAP Big 4 sebanyak 85 periode laporan keuangan (56,7%).

Tabel 4.2
Distribusi Sampel Berdasarkan Ukuran Auditor

No	Ukuran Auditor	Jumlah	%
1	0	85	56,7
2	1	65	43,3
	Total	150	100

Sumber: Lampiran 2

d. Distribusi Sampel Berdasarkan Spesialisasi Industri Auditor.

Distribusi sampel berdasarkan spesialisasi industry auditor dapat dilihat pada tabel 4.3. Pada tabel dibawah dapat kita lihat bahwa pada sampel perusahaan manufaktur yang memiliki market share diatas 15% sebanyak 6 tahun periode laporan keuangan (4%), sedangkan yang tidak memiliki market share diatas 15% sebanyak 144 periode laporan keuangan (96%).

Tabel 4.3

Distribusi Sampel Berdasarkan Spesialisasi Industri Auditor

No	Spesialisasi Industri Auditor	Jumlah	%
1	>15%	6	4
2	<15%	144	96
	Total	150	100

Sumber: Lampiran 2

2. Hasil Penelitian

Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 yang dapat membantu untuk menguji pengaruh audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan.

a. Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Dimana analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum dan nilai rata-rata dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik ini menggambarkan audit tenure, ukuran auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini hasil statistik deskriptif yang menggambarkan keadaan perusahaan.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT TENURE	150	0	1	.82	.385
UKURAN AUDITOR	150	0	1	.43	.497
SPELIALISASI INDUSTRI AUDITOR	150	.156	26,986	3,708.10	4,531.578
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	150	0	1	.60	.492
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa selama periode penelitian:

1. Analisis deskriptif untuk variabel Audit Tenure dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah sebesar 0 menunjukkan perusahaan yang menggunakan lebih dari satu KAP dalam 5 tahun periode laporan keuangan. Nilai tertinggi sebesar 1 menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan satu KAP selama 5 tahun periode laporan keuangan. Perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 0,82 dengan nilai standar deviasi 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bekerja sama dengan KAP yang sama sebesar 82% atau sebanyak 123 laporan keuangan perusahaan. Jumlah data yang digunakan adalah 150 laporan keuangan perusahaan.
2. Analisis deskriptif untuk variabel Ukuran Auditor dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah sebesar 0 menunjukkan perusahaan yang menggunakan jasa auditor selain dari KAP Big 4 dalam 5 tahun periode laporan keuangan. Nilai tertinggi sebesar 1 menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP big 4 selama 5 tahun periode laporan keuangan. Perusahaan sampel memiliki rata-rata sebesar 0,43 dengan nilai standar deviasi 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang

bekerja sama dengan auditor dari KAP Big 4 sebesar 43,3% atau sebanyak 65 laporan keuangan perusahaan. Jumlah data yang digunakan adalah 150 laporan keuangan perusahaan.

3. Variabel Spesialisasi Industri Auditor pada tabel diatas diketahui bahwa nilai terendah diperoleh sebesar 0,56 yang terdapat pada PT Primarindo Asia Infrastucture Tbk pada tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa PT Primarindo Asia Infrastucture Tbk memiliki auditor dengan nilai market share spesialisasi terendah. Dan nilai tertinggi diperoleh sebesar 26,986 yang terdapat pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk memiliki auditor dengan nilai market share spesialisasi tertinggi. Perusahaan sampel memiliki nilai rata-rata sebesar 3,708.10 dengan standar deviasi 4,531.578.
4. Variabel Integritas Laporan Keuangan memiliki nilai terendah sebesar 0 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak berintegritas dalam penyusunan laporan keuangan dan nilai tertinggi sebesar 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan berintegritas dalam menyampaikan laporan keuangan. perusahaan sampel memiliki nilai rata-rata 0,60 dengan standar deviasi sebesar 0,492. Jumlah data yang digunakan adalah 150 laporan keuangan.

b. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

- a) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5
Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Integritas Laporan Keuangan	Audit Tenure	Ukuran Auditor	Spesialisasi Industri Auditor
N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6000	.8200	.4333	3,708.28
	Std. Deviation	.49154	.38547	.49720	4,531.627
Most Extreme Differences	Absolute	.392	.500	.375	.217
	Positive	.289	.320	.375	.196
	Negative	-.392	-.500	-.306	-.217
Test Statistic		.392	.500	.375	.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa variabel audit tenure, ukuran auditor, dan integritas laporan keuangan merupakan variabel dummy yang tidak terdistribusi secara normal. Namun variabel spesialisasi industri auditor yang bukan merupakan variabel dummy juga menunjukkan angka <0.05 yang berarti tidak berdistribusi normal. Maka dari itu diperlukan perbaikan data dengan cara mengakarkan nilainya yaitu dengan menggunakan *Compute Variable*.

Variabel yang akan diperbaiki hanya variabel X3 yaitu spesialisasi industri auditor. Dikarenakan ketiga variabel lainnya merupakan variabel dummy yang tidak bisa di LN melalui *Compute Variable*. Hasil data setelah diperbaiki menggunakan *Compute Variabel* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Integritas Laporan Keuangan	Audit Tenure	Ukuran Auditor	LN_ Spesialisasi Industri Auditor
N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6000	.8200	.4333	7.5898
	Std. Deviation	.49154	.38547	.49720	1.17551
Most Extreme Differences	Absolute	.392	.500	.375	.062
	Positive	.289	.320	.375	.039
	Negative	-.392	-.500	-.306	-.062
Test Statistic		.392	.500	.375	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Lampiran 4

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel LN_spesialisasi industri auditor memiliki signifikansi sebesar 0.200 yaitu telah melampaui angka 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa variabel LN_spesialisasi industry auditor berdistribusi normal. Sedangkan variabel audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor merupakan variabel dummy yang tidak berdistribusi secara normal.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana dua atau lebih variabel independen pada model regresi terjadi korelasi atau hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen.

- a) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka terjadi kolerasi.

Tabel 4.6
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.182	.267		-.681	.497		
AUDIT TENURE	.083	.108	.065	.772	.441	.885	1.130
UKURAN AUDITOR	.114	.084	.115	1.353	.178	.871	1.148
LN_SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR	.087	.034	.209	2.605	.010	.983	1.017

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan data dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model penelitian tidak terjadi multikolinearitas yang berarti model regresi baik karena tidak memiliki multikolinearitas diantara variabel independen.

d. Uji Regresi Logistik

penggunaan analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (integritas dan tidak integritas). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi logistik adalah sebagai berikut:

1. Menguji kelayakan model regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistic yang dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square*.

- a) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$ maka H_0 dapat diterima.

Tabel 4.7
Regresi Logistik
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.586	8	.093

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan data dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Chi-Square* 13,586 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,999 yang nilainya lebih besar dai 0,05 maka dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan dihipotesiskan fit dengan data.

2. Menguji Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai antara *-2Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number=0*) dengan nilai *-2Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number=0*). Adanya pengurangan nilai antara nilai *-2LL* awal dengan nilai *-2LL* pada langkah berikutnya menunjukkan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Selanjutnya pengolahan data *-2Log Likelihood (-2LL)* dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Nilai -2Log Likelihood Awal (-2LL Awal)

		Iteration History ^{a,b,c}	
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	201.905	.400
	2	201.904	.405
	3	201.904	.405

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 201.904

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.9
Nilai -2Log Likelihood Awal (-2LL Akhir)

		Iteration History ^{a,b,c,d}				
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	AT	UA	LN_SIA
Step 1	1	190.515	-2.727	.334	.457	.350
	2	190.328	-3.079	.351	.526	.396
	3	190.328	-3.091	.351	.528	.397
	4	190.328	-3.091	.351	.528	.397

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 201.904

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 dapat terlihat bahwa nilai *2Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number=0*) yaitu model hanya memasukkan konstanta yang dapat dilihat pada step 4, memperoleh nilai sebesar 201,904. Selanjutnya pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *2Log Likelihood* (-2LL) akhir dengan *Block Number=1* mengalami perubahan setelah masuknya beberapa variabel independen pada model penelitian, akibatnya nilai *2Log Likelihood* (-2LL) akhir

pada step 4 menunjukkan nilai sebesar 190,328. Adanya pengurangan nilai antara *2Log Likelihood (-2LL)* awal dengan nilai *2Log Likelihood (-2LL)* akhir menunjukkan bahwa model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan uji *Wald* (uji parsial) dan uji *Omnibus Test of Model Coefficient* (uji simultan).

Tabel 4.10
Uji Hipotesis
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a AT	.351	.465	.570	1	.450	1.421
UA	.528	.376	1.979	1	.160	1.696
LN_SIA	.397	.155	6.550	1	.010	1.488
Constant	-3.091	1.230	6.309	1	.012	.045

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, LN_X3.

Sumber: Lampiran 7

Dari pengujian diatas maka diperoleh persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -3,091 + 0,351AT + 0,528UA + 0,397SIA$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel audit tenure, ukuran auditor, dan spesialisasi industri auditor berkoefisien positif kecuali konstanta. Tanda positif menunjukkan bahwa *odds* (probabilitas) untuk integritas laporan keuangan akan meningkat.

Apabila tingkat audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor dianggap konstan, maka log of odds dari perusahaan yang menyajikan

laporan keuangan yang berintegritas akan meningkat 0,351 untuk perusahaan yang bekerja sama dengan kantor akuntan publik yang sama dalam periode penelitian laporan keuangan.

Apabila tingkat audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor dianggap konstan, maka log of odds dari perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang berintegritas akan meningkat 0,528 untuk perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Big 4 dalam periode penelitian laporan keuangan.

Apabila tingkat audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor dianggap konstan, maka log of odds dari perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang berintegritas akan meningkat 0,351 untuk perusahaan yang bekerja sama dengan kantor akuntan public yang memiliki spesialisasi di bidang industri.

1. Uji Wald (uji parsial)

Uji Wald atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 4.10 diatas, hasil pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Variabel audit tenure memiliki nilai signifikansi sebesar 0,450 lebih besar dari 0,05 ($0,450 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Audit Tenure tidak berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.
- b) Variabel ukuran auditor memiliki signifikansi sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 ($0,160 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

- c) Variabel spesialisasi industri auditor memiliki signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Terlihat bahwa sesuai persamaan regresi logistik bahwa jika spesialisasi industri auditor makin baik maka integritas laporan keuangan yang diaudit juga akan semakin terjaga. Dikarenakan auditor yang memiliki spesialisasi dibidang industri akan lebih memahami dan menguasai laporan keuangan perusahaan yang akan diaudit oleh auditor tersebut yang akan menjadikan laporan keuangan tersebut makin baik tingkat integritasnya.

2. Omnibus Test of Model (uji simultan)

Uji *Omnibus Test of Model* atau uji simultan dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 4.11
Uji Omnibus Test of Model (uji simultan)
Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	11.576	3	.009
	Block	11.576	3	.009
	Model	11.576	3	.009

Sumber: Lampiran 7

Dari tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa audit tenure, ukuran auditor, dan spesialisasi industri auditor memiliki signifikansi sebesar 0,009. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R. Square*)

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R. Square*) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	190.328 ^a	.074	.100

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.12 diatas besarnya nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,100 atau 10% yang berarti kombinasi variabel independen yaitu audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan adalah sebesar 10%, sedangkan sisanya 90% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini antara lain: ukuran KAP dan lain-lain.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, maka dapat diketahui jawaban atas hipotesis diawal atas variabel-variabel penelitian berikut ini:

B. Pembahasan Hasil Uji Wald (Uji Parsial)

a. Pengaruh audit tenure terhadap integritas laporan keuangan

Hasil uji regresi logistik variabel audit tenure terhadap integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini audit tenure tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan disebabkan perusahaan yang bekerjasama dengan kantor akuntan publik yang sama secara terus menerus belum tentu mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan KAP akan tetap terjaga sesuai kode etik profesi tanpa melihat lamanya audit tenurenya.

b. Pengaruh ukuran auditor terhadap integritas laporan keuangan

Hasil uji regresi logistik variabel ukuran auditor terhadap integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa ukuran auditor tidak berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Pada penelitian ini ukuran auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan disebabkan perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big 4 belum tentu menerbitkan laporan keuangan yang berintegritas. Hal ini dikarenakan ukuran auditor akan tetap terjaga sesuai dengan kode etik profesi tanpa melihat adanya pengaruh image KAP besar maupun kecil.

c. Pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan

Hasil uji regresi logistik variabel spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan menunjukkan bahwa spesialisasi industry auditor berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Spesialisasi

industri audit merupakan hal yang penting yang harus dimiliki auditor yang mengaudit laporan keuangan sebuah perusahaan disebabkan didalam laporan audit akan terlihat apakah laporan keuangan berintegritas atau tidak, dan laporan keuangan tersebut akan dijelaskan oleh para auditor apakah perusahaan yang diaudit tersebut menerbitkan laporan keuangan yang berintegritas atau tidak berintegritas. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dimana spesialisasi industri auditor berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan berhubungan positif dengan integritas laporan keuangan ini dapat mengindikasikan bahwa integritas laporan keuangan berhubungan positif dengan spesialisasi industri auditor dan integritas laporan keuangan akan lebih mudah ditemukan bagi perusahaan yang bekerja sama dengan auditor yang memiliki spesialisasi industri.

C. Pembahasan Hasil Uji *Omnibus Test of Model* (uji simultan)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel audit tenure, ukuran auditor dan spesialisasi industri auditor berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan. dari hasil penelitian ini diharapkan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih memperhatikan ketiga faktor tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya, sehingga laporan keuangan lebih berintegritas. Integritas laporan keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh suatu perusahaan, dimana semakin berintegritas laporan keuangan sebuah perusahaan maka akan semakin terpercaya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut sehingga dalam pengambilan keputusan akan lebih baik dari segi kualitas maupun waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian regresi logistic yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit Tenure tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Ukuran Auditor tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
3. Spesialisasi Industri Auditor memiliki pengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
4. Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh secara simultan memiliki terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil lebih baik. Adapun keterbatasannya yaitu:

1. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Jumlah variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada tiga variabel yaitu Audit Tenure, Ukuran Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor.
3. Periode waktu penelitian hanya terbatas pada 5 tahun periode yaitu pada tahun 2013-2016.
4. Penelitian ini meneliti 10% dari variabel-variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel penelitian yang termasuk dalam 90% variabel lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang akan saya berikan kepada peneliti selanjutnya yaitu:

1. Memperluas penelitian dengan mengamati objek yang berbeda dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga akan diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian yang lebih panjang untuk hasil yang lebih mendukung integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonius Herusetya. 2009. "Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Laba" *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*.
- Atik Fajaryani. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Daud M.T. Sinaga. 2012. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit" <https://eprints.undip.ac.id> Diakses 16 Desember 2018
- Eva Herianti. Arna Suryani. 2016. "Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Delay dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI periode 2012-2014"
- Fitri Damayanti Rachmi. 2014. "Pengaruh Reputasi Auditor dan Mekanisme Coporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010).
- Hans Hananto Andreas. "Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor *Earnings Coefficient* Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia"
- I Wayan Karman, I Nyoman Abdi, Cening Ardina. 2017. "Pengaruh, Jenis, Spesialisasi Industri Auditor, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan terhadap Going Concern Reporting"
- Isasari. 2012. "Faktor Integritas Laporan Keuangan" <https://core.ac.uk> Diakses 18 Desember 2018
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. PSAK No. 1. 2015. "Pengertian Laporan Keuangan" <https://tipsserbaserbi.blogspot.com> Diakses 21 Desember 2018
- Junaidi dan Jogiyanto. 2010 "Pengertian Audit Tenure" www.belajarakuntansionline Diakses 17 Desember 2018
- M. Didik Ardiyanto, SE, MSi, AKT. 2009. "Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan"
- Mulyadi. (2014). *Auditing edisi 6*. SALEMBA 4, Jakarta.
- Octavia Nicolin. 2014. "Pengaruh Struktur *Corporate Governance*, *Audit Tenure* ,dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan" <https://core.ac.uk> Diakses 3 Desember 2018

- Paramita Hana Saksakotama, Nur Cahyonowati. 2014. "Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia" <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting> Diakses 25 Desember 2018
- Pengertian Integritas menurut para ahli. 2018. <https://pengertiandefinisi.com> Diakses 21 Desember 2018
- Pengertian dan jenis Audit. 2018. <https://www.gurupendidikan.co.id> Diakses 23 Desember 2018
- Rina Khamawardila. 2016. "Integritas Laporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014).
- Sukrisno Agoes. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Publik Edisi 4*. SALEMBA EMPAT, Jakarta.
- Titi Waryanti. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan"
- V. Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodelogi Penelitian* PUSTAKABARUPRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : YUNISA PRATIWI
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 31 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Pelita No. 28 Pulo Brayan Kota Medan

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Muhammad Efendi
Nama Ibu : Nita Hendra
Alamat Ibu : Selangor, Jln Taiping/41400 Malaysia
Alamat Ayah : Jln PWS Gg Sukses No.65-I Medan Petisah

III. PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Swasta Laksamana Martadinata Medan
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 11 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Laksamana Martadinata Medan
Perguruan Tinggi : Tercatat sebagai Mahasiswi FEB-UMSU
: pada jurusan Akuntansi

Medan, 2 Maret 2019



YUNISA PRATIWI

LAMPIRAN 1
PENGAMBILAN SAMPEL

No	Kode	Perusahaan	Tahun	Seleksi Data Laporan Keuangan	Sampel
1	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk	2013	x	-
			2014	x	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
2	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2013	x	-
			2014	x	
			2015	x	
			2016	x	
			2017	✓	
3	ASII	Astra International Tbk	2013	✓	1
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
4	AUTO	Astrta Otoparts Tbk	2013	✓	2
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
5	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	2013	x	-
			2014	x	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
6	BRAM	Indo Kordsa Tbk	2013	✓	3
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
7	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	2013	✓	4
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
8	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk	2013	x	-
			2014	x	
			2015	x	
			2016	x	
			2017	x	
9	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	2013	✓	5
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
10	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	2013	✓	6
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
11	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	2013	x	-
			2014	x	

			2015	x	
			2016	x	
			2017	✓	
12	CNTX	Century Textile Industry Tbk	2013	✓	-
			2014	✓	
			2015	x	
			2016	✓	
			2017	✓	
13	ERTX	Eratex Djaja Tbk	2013	✓	7
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
14	ESTI	Everh Shine Tex Tbk	2013	✓	8
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
15	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	2013	✓	9
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
16	INDR	Indo Rama Synthetics Tbk	2013	✓	10
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
17	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk	2013	✓	11
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
18	PBRX	Pan Brothers Tbk	2013	✓	-
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	x	
19	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk	2013	✓	12
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
20	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2013	✓	13
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
21	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	2013	✓	14
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016	✓	
			2017	✓	
22	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk	2013	✓	15
			2014	✓	
			2015	✓	
			2016		

			2017	✓	
				✓	
23	STAR	Star Petrochem Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	16
24	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	17
25	TRIS	Trisula International Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	18
26	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	19
27	ZONE	Mega Perintis Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	x x x x x	-
28	BATA	Sepatu Bata Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	20
29	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	21
30	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ x ✓ ✓	-
31	JECC	Jembo Cable Manufacturing Corporation Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	22
32	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	23
33	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	24

				✓	
34	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	25
35	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	26
36	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	27
37	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	x x x x ✓	-
38	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	28
39	SMBR	Semen Baturaja Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	29
40	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	2013 2014 2015 2016 2017	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	30

SELEKSI DATA

Perusahaan	Sampel
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan	40
Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan	(10)
Sampel Penelitian	30

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Keterangan criteria:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2013-2017
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017
3. Laporan keuangan perusahaan tersebut mencantumkan laporan auditor berturut-turut untuk periode 2013-2017

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

No	Kode Emiten	Audit Tenure					Ukuran Auditor				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASII	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	AUTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	BRAM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
4	GDYR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	ADMG	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	ERTX	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
7	ESTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	HDTX	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
9	INDR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	MYTX	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	POLY	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
12	RICY	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
13	SRIL	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
14	SSTM	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
15	STAR	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	TFCO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	TRIS	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
18	UNIT	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19	BATA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	BIMA	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	JECC	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

22	KBLI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	KBLM	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	SCCO	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
25	PTSN	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
26	INTP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	SMBR	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0
28	SMCB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	TCID	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	TSPC	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 2
TABULASI DATA

No	Kode Emiten	Spesialisasi Industri Auditor					Integritas Laporan Keuangan				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	ASII	0,293	0,538	0,239	0,173	0,195	0	0	0	0	0
2	AUTO	4,967	11,103	14,001	10,262	9,767	1	1	1	1	1
3	BRAM	1,902	4,767	5,698	4,152	4,026	1	1	1	1	1
4	GDYR	0,441	0,971	1,165	0,792	0,818	0	0	0	0	0
5	ADMG	4,462	8,515	8,202	5,349	4,951	0	0	0	0	0
6	ERTX	0,596	1,199	1,034	0,739	0,784	0	0	0	0	0
7	ESTI	2,930	0,538	0,554	0,347	0,407	1	1	1	1	1
8	HDTX	1,892	6,528	9,526	6,662	5,339	1	1	1	1	1
9	INDR	2,924	5,730	7,858	5,945	5,293	1	1	1	1	1
10	MYTX	2,779	5,011	6,328	2,948	7,628	0	0	0	0	0
11	POLY	2,812	3,595	4,540	3,246	3,064	1	1	1	1	1
12	RICY	1,471	3,017	3,899	3,016	3,031	1	1	1	1	1
13	SRIL	0,182	5,403	7,648	6,652	7,892	1	1	1	1	1
14	SSTM	0,638	1,196	1,407	0,942	0,801	1	1	1	1	1
15	STAR	0,556	1,178	2,372	1,615	1,355	0	0	0	0	0
16	TFCO	1,439	2,631	3,075	2,263	2,191	1	1	1	1	1
17	TRIS	0,378	0,811	1,128	0,898	0,721	1	1	1	1	1
18	UNIT	0,365	0,681	0,899	0,608	0,564	0	0	0	0	0
19	BATA	0,270	0,599	0,776	0,565	0,539	1	1	1	1	1
20	BIMA	0,156	0,268	0,324	0,215	0,197	0	0	0	0	0

21	JECC	0,493	0,821	1,326	1,114	1,275	0	0	0	0	0
22	KBLI	0,531	1,034	1,515	1,314	1,994	1	1	1	1	1
23	KBLM	0,867	1,669	2,129	1,496	2,724	1	1	1	1	1
24	SCCO	1,402	2,560	3,462	3,441	5,312	1	1	1	1	1
25	PTSN	1,202	1,685	2,067	1,545	1,481	0	0	0	0	0
26	INTP	10,586	22,333	26,986	21,175	19,097	1	1	1	1	1
27	SMBR	2,157	4,525	6,383	6,136	6,696	0	0	0	0	0
28	SMCB	5,926	13,295	16,961	13,879	12,985	0	0	0	0	0
29	TCID	0,583	1,432	2,032	1,534	1,562	1	1	1	1	1
30	TSPC	2,151	4,324	6,136	4,625	4,919	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 3

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AUDIT TENURE	150	0	1	.82	.385
UKURAN AUDITOR	150	0	1	.43	.497
SPELIALISASI INDUSTRI AUDITOR	150	.156	26,986	3,708.10	4,531.578
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN	150	0	1	.60	.492
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Lampiran 3

LAMPIRAN 4

UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Integritas Laporan Keuangan	Audit Tenure	Ukuran Auditor	Spesialisasi Industri Auditor
N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6000	.8200	.4333	3,708.28
	Std. Deviation	.49154	.38547	.49720	4,531.627
Most Extreme Differences	Absolute	.392	.500	.375	.217
	Positive	.289	.320	.375	.196
	Negative	-.392	-.500	-.306	-.217
Test Statistic		.392	.500	.375	.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI NORMALITAS SETELAH DI Ln

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Integritas Laporan Keuangan	Audit Tenure	Ukuran Auditor	LN_ Spesialisasi Industri Auditor
N		150	150	150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.6000	.8200	.4333	7.5898
	Std. Deviation	.49154	.38547	.49720	1.17551
Most Extreme Differences	Absolute	.392	.500	.375	.062
	Positive	.289	.320	.375	.039
	Negative	-.392	-.500	-.306	-.062
Test Statistic		.392	.500	.375	.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 5
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.182	.267		-.681	.497		
AUDIT TENURE	.083	.108	.065	.772	.441	.885	1.130
UKURAN AUDITOR	.114	.084	.115	1.353	.178	.871	1.148
LN_SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR	.087	.034	.209	2.605	.010	.983	1.017

a. Dependent Variable: INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

LAMPIRAN 6

HASIL UJI REGRESI LOGISTIK

1. Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	13.586	8	.093

2. Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	201.905	.400
	2	201.904	.405
	3	201.904	.405

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 201.904
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Block 0: Beginning Block

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	AT	UA	LN_SIA
Step 1	1	190.515	-2.727	.334	.457	.350
	2	190.328	-3.079	.351	.526	.396
	3	190.328	-3.091	.351	.528	.397
	4	190.328	-3.091	.351	.528	.397

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 201.904
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

LAMPIRAN 7
HASIL UJI HIPOTESIS

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a AT	.351	.465	.570	1	.450	1.421
UA	.528	.376	1.979	1	.160	1.696
LN_SIA	.397	.155	6.550	1	.010	1.488
Constant	-3.091	1.230	6.309	1	.012	.045

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, LN_X3.

1. Hasil Uji Omnibus Test of Model

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	11.576	3	.009
Block	11.576	3	.009
Model	11.576	3	.009

2. Hasil Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	190.328 ^a	.074	.100

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YUNISA PRATIWI

NPM : 1505170033

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN AUDITOR,
DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data dalam skripsi saya adalah benar saya peroleh dari BURSA EFEK INDONESIA.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 12 Maret 2019

Yang membuat pernyataan



YUNISA PRATIWI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 521/JDL/SKR/AK1/FEB/UJMSU/29/11/2018

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2018

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yunisa Pratiwi
NPM : 1505170033
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :
1. Adanya keterkaitan antara audit tenure terhadap integritas laporan keuangan jika sebuah perusahaan bekerjasama dengan auditor dalam kurun waktu yang cukup lama
2. Analisa faktor faktor penyebab independensi auditor menurun diakibatkan suatu hal.
3. Kinerja pegawai pada perusahaan belum maksimal

Rencana Judul :
1. Pengaruh audit tenure terhadap integritas laporan keuangan
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor
3. Analisis sistem pengendalian internal penggajian terhadap produktivitas kinerja karyawan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Yunisa Pratiwi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basti No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 521/DL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa	: Yunisa Pratiwi
NPM	: 1505170033
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 29/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi	: Nomor <u>1 (satu)</u> atau,
	Alternatif judul lainnya.....
	(Disetujui dan diparaf oleh Program Studi)
	(Disetujui dan diparaf oleh Program Studi)
Nama Dosen pembimbing	: <u>M. Fahmi, SE, MSi</u>
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing	: <u>Pengaruh audit tenure, size of auditor, dan specialitation auditor of industry terhadap integritas laporan keuangan</u>
	(Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 03 Desember 2018.

Dosen Pembimbing

M. Fahmi, SE, MSi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Baeri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari senin, 21 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : YUNISA PRATIWI
 N.P.M. : 1505170033
 Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 31 OKTOBER 1997
 Alamat Rumah : JL.PELITA NO.28 BRAYAN
 JudulProposal : PENGARUH AUDIT TENURE, SIZE OF AUDITOR DAN SPECIALIZATION AUDITOR OF INDUSTRY TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013 HINGGA 2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Muhammad Fahmi, SE, M.Si 20/1.2019

Medan, 21 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

An. Dekan
 Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Senin, 21 Januari 2019** telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi
 menerangkan bahwa :

N a m a : YUNISA PRATIWI
N .P.M. : 1505170033
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 31 OKTOBER 1997
Alamat Rumah : JL.PELITA NO.28 BRAYAN
JudulProposal : PENGARUH AUDIT TENURE, SIZE OF AUDITOR DAN SPECIALIZATION
 AUDITOR OF INDUSTRY TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK
 INDONESIA (BEI) TAHUN 2013 HINGGA 2017

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul dirubah t. tidak perlu di
bab I	- Identifikasi masalah
bab II	Kerangka konsep dibuat satu paragraf
bab III	pendekatan penelitian Aritmetika de feniri...operasional
lainnya	Ditambah...Pustaka
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 21 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

23/1-19

MUHAMMAD FAHMI, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M.Si



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Y U N I S A P R A T I W I

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 0 3 3

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N , 3 1 O K T O B E R
1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L P E L I T A N O 2 B P U L O
B K A - H A N K D T A M E D A N

Tempat Penelitian : B U R S A E F E F I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A
B A R U N O A S - A G P S .
M E R A H B A R I , M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
[Signature] 6/2.2013
(Fitriani Saragih SE, Msi)

Wassalam
Pemohon
[Signature]
(Junisa Pratiwi)



UMSU

Agar tidak salah to agar diartikan
dan lain sebagainya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 557 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 02 Jumadil Akhir 1440 H
07 Februari 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir. H. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yunisa Pratiwi
NPM : 1505170033
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. NURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNISA PRATIWI

NPM : 1505170033

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

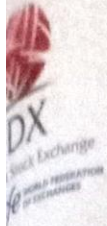
Medan, 06 Maret 2019

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Saya yang menyatakan

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

YUNISA PRATIWI



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00135/BEI.PWI/02-2019
Tanggal : 11 Februari 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yunisa Pratiwi
NIM : 1505170033
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor
Lamp.
Hal

: 1218 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
 : -
 : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 28 Jumadil Akhir 1440 H
 05 Maret 2019M

Kepada
 Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6
 Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Yunisa Pratiwi
 N P M : 1505170033
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan



H. JANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 9102/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Yunisa Pratiwi**
N P M : **1505170033**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi., SE., M.Si., Ak.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Desember 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rabiul Akhir 1440 H
21 Desember 2018 M



Dekan

HEBANURI, SE, MM, M.Si